

PENINGKATAN KETERAMPILAN GURU DALAM PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN CANVA

Dwi Ratnawati*, Vivianti, Soraya Fatmawati, Tri Widodo, Oktavia Hardiyantari

Pendidikan Teknologi Informasi, Universitas Teknologi Yogyakarta

Corresponden author*: dwiratnawati@uty.ac.id

Abstract

This community service aims to provide training in making learning media using Canva for teachers at SD Negeri Gabahan, Sumberadi, Mlati, Sleman, and Yogyakarta. The problem that occurs is that teachers do not have the knowledge and skills related to using Canva. The training was held in June and attended by 12 teachers. The service was carried out with assistance from the UTY lecture team. The stages of implementing this activity are determining partners, observing and interviewing, determining training, creating materials, and implementing and evaluating activities. This activity begins by introducing the tools found on Canva and developing learning media using Canva. This activity was carried out to increase teacher competence in developing learning media. The results of this implementation were that 82% of teachers were able to develop learning media well, and 18% were not able to develop learning media well. These results show that this community service is able to increase teacher competence in developing learning media using Canva.

Keywords: *competition, learning media, canva*

Abstrak

Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan pembuatan media pembelajaran menggunakan canva untuk guru di SD Negeri Gabahan, Sumberadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta. Permasalahan yang terjadi adalah guru tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan terkait penggunaan canva. Pelatihan dilaksanakan pada bulan Juni, diikuti oleh 12 orang guru. Pengabdian dilakukan dengan pendampingan dari tim dosen UTY. Tahapan pelaksanaan kegiatan ini adalah menentukan mitra, observasi dan wawancara, menentukan pelatihan, pembuatan materi, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan. Kegiatan ini diawali dengan memberikan pengantar tentang tools yang terdapat pada canva dan mengembangkan media pembelajaran menggunakan canva. Kegiatan ini dilakukan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengembangkan media pembelajaran. Hasil dari pelaksanaan ini adalah 82% guru mampu mengembangkan media pembelajaran dengan baik, dan 18% belum dapat mengembangkan media pembelajaran dengan baik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengabdian masyarakat ini mampu meningkatkan kompetensi guru dalam mengembangkan media pembelajaran menggunakan canva.

Kata Kunci: Kompetensi, Media pembelajaran, Canva

PENDAHULUAN

Pesatnya kemajuan teknologi informasi memberikan dampak terhadap penyelenggaraan pendidikan di Indonesia. Dunia digital saat ini sangat membutuhkan keterampilan penggunaan TIK baik bagi orang dewasa maupun anak-anak (Wintolo dkk, 2019). Tuntutan dunia pendidikan mengharuskan menyesuaikan perkembangan teknologi dalam pelaksanaan pembelajaran (Budiman, 2017). Pandemi Covid 19 yang melanda dunia antara tahun 2020-2022 mengharuskan pelaksanaan pembelajaran berlangsung secara online (Khasanah et al., 2020).

Pelaksanaan pembelajaran secara online membuat siswa cenderung memakai smartphone dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini menyebabkan kecenderungan siswa asik belajar dengan smartphone. Berakhirnya pandemi covid 19 mengharuskan siswa kembali belajar secara offline dikelas, hal ini menyebabkan siswa cenderung malas untuk mengikuti kelas secara offline. Pembelajaran offline guru dan peserta didik melakukan interaksi secara langsung di dalam kelas tanpa menggunakan jaringan internet dan guru menjelaskan materi didepan kelas kepada siswa (Pratama & Mulyati, 2020). Dampaknya minat belajar siswa menurun, mereka lebih memilih bermain game, internet daripada mendengarkan guru didepan kelas (Astini, Sari, 2020).

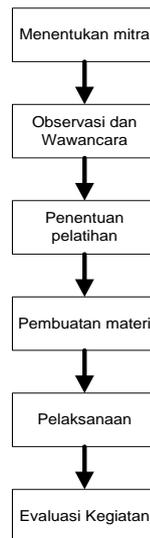
Kecenderungan ini menyebabkan guru harus mampu merubah pola pembelajaran dari konvensional menjadi interaktif. Guru dituntut memiliki keterampilan dalam mengembangkan media pembelajaran interaktif sehingga pembelajaran dikelas menjadi menyenangkan dan mencapai tujuan yang diinginkan (Nurfadhillah dkk, 2021). Media bersalah dari kata "medium" yang artinya pengantar (Lenggono, 2019). Seiring perkembangan abad 21 guru dituntut untuk memiliki keterampilan menciptakan media pembelajaran seperti animasi, presentasi yang interaktif atau bisa disebut dengan educational content creation (Prayogi & Estetika, 2019). Teknologi dalam pelaksanaan belajar mengajar akan menguasai visi pendidikan (Erten, 2022). Komponen terbesar dari teknologi modern adalah kemudahan dan kecepatan dalam menerapkan teknologi. Teknologi dalam pendidikan merupakan salah satu usaha yang dilakukan dengan memanfaatkan teknologi untuk berbagai tujuan, seperti meningkatkan proses belajar mengajar serta meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembiayaan (Veletsianos & Moe, 2017).

SD Negeri Gabahan merupakan salah satu SD Negeri yang ada di kabupaten Sleman, SD ini beralamat di Gabahan, Sumberadi, Mlati, Sleman, DIY yang terdampak pandemi. Sekolah Dasar ini berdiri sejak 1991 dengan guru 12 orang. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi awal diketahui bahwa dari 12 guru di SDN 1 Gabahan yang menjadi subjek penelitian terdapat 4 guru atau 30,00% dalam kriteria CUKUP dan 8 guru lainnya atau 70,00% dalam kriteria KURANG. Perolehan nilai siswa cenderung menurun setelah adanya pandemi, hal ini terjadi karena siswa cenderung malas mengikuti pembelajaran secara langsung, pasif dikelas dan perolehan nilai menurun, hampir 65% tidak KKM. Tindakan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kompetensi guru adalah mengadakan pelatihan pembuatan media pembelajaran berbasis aplikasi canva di SDN 1 Gabahan. Dalam kegiatan pelatihan ini guru akan dibimbing dan dilakukan pendampingan secara langsung sehingga diharapkan tingkat partisipasi dalam pembuatan materi pembelajaran berbasis Canva akan semakin meningkat.(Harianja, 2022).

Pemilihan pelatihan ini dikarenakan penggunaan canva dalam pengembangan media pembelajaran telah terbukti mampu meningkatkan kompetensi guru (Supriyanto, S, 2022). Penelitian lain menyatakan canva mempunyai dampak terhadap pelaksanaan pembelajaran, yaitu guru dapat mengetahui pembuatan media yang kreatif, tidak monoton, dan dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan (Lestari, 2022). Selanjutnya penelitian yang dilakukan (Irsan, 2021) menyatakan pelatihan mengembangkan bahan ajar menggunakan canva lebih komprehensif sebagai penunjang pembelajaran.

METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan adalah usaha untuk mengakses rencana dan kebijakan yang telah ditentukan dengan melengkapi kebutuhan alat dan bahan yang diperlukan, siapa, kapan, dan bagaimana pelaksanaannya. (Rahardjo, 2011). Kegiatan pengabdian ini dilakukan selama 1 hari, adapun metode yang digunakan dalam pengabdian ini dapat dilihat pada gambar 1 berikut:

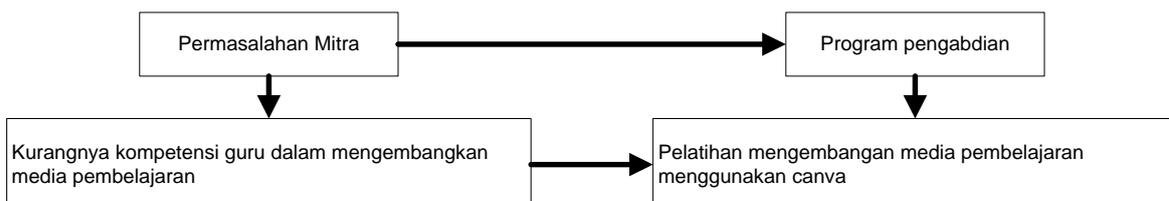


Gambar 1. Alur Pelaksanaan Pengabdian

Detail tahapan dalam pengabdian ini adalah sebagai berikut:

Tahap penentuan mitra, pada tahap ini tim pengabdian melakukan koordinasi untuk menentukan mitra mana yang akan dijadikan tempat pengabdian dan menentukan tugas masing-masing tim pengabdian.

Tahap observasi dan wawancara, wawancara adalah teknik pengambilan data yang digunakan untuk memperoleh data awal dan menemukan pokok permasalahan (Sugiyono, 2013). Observasi adalah pengamatan langsung terhadap objek yang akan digunakan (Trianto, 2017). Tahap wawancara dan observasi ini digunakan untuk berkomunikasi dengan pihak mitra yang dalam hal ini adalah SD Negeri Gabahan, wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru kelas sedangkan observasi dilakukan untuk melihat lingkungan sekitar dan fasilitas yang dimiliki SD Negeri Gabahan. Pada tahap ini dilakukan analisis situasi dan permasalahan yang ada pada mitra serta solusi yang akan ditawarkan dengan mentransfer IPTEKS yaitu pelatihan pengembangan media pembelajaran menggunakan canva. Adapun transfer ilmu untuk mengatasi masalah tersebut dapat dilihat pada gambar 2 berikut ini:



Gambar 2. Desain dalam mengatasi permasalahan mitra

- a. Tahap penentuan materi, pada tahap ini adalah menentukan materi apa yang akan disampaikan sesuai dengan hasil wawancara, observasi dan kesepakatan antara pihak sekolah dengan tim pengabdian. Materi yang akan disampaikan dalam pengabdian ini adalah pengenalan dan pengembangan media pembelajaran menggunakan canva
- b. Tahap pembuatan materi, tahap ini adalah membuat bahan ajar yang akan disampaikan pada saat pelaksanaan pengabdian. Pembuatan materi ini dibagi kepada masing-masing tim pelaksana.
- c. Tahap pelaksanaan, tahap ini merupakan pelaksanaan kegiatan pengabdian yaitu berupa pelatihan dasar pengenalan tools canva oleh Dwi Ratnawati, S.Pd., M.Pd., dan Tri Widodo, S.T., M.Kom., sedangkan tim pelaksana untuk pengembangan media pembelajaran adalah Vivianti, S.Pd., M.Pd., Soraya Fatmawati, S.Pd., M.Pd., dan Oktavia Hardiyantari, S.Pd., M.Pd.
- d. Tahap terakhir yaitu evaluasi, Evaluasi adalah proses yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan program yang sudah dilaksanakan (Wirawan, 2016). Tahap ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan kompetensi yang dimiliki guru setelah dilakukan pelatihan. Evaluasi dilakukan dengan cara pengambilan data menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada guru. Kuesioner yang digunakan dalam pengambilan data ini adalah sebagai berikut: 1) kemudahan guru dalam mengoperasikan canva, 2) kejelasan materi yang disampaikan, 3) motivasi guru dalam mempelajari canva, 4) kemenarikan dalam penyampaian materi, 5) menambah pengetahuan dalam penggunaan canva. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif, sedangkan pendekatan kuantitatif adalah pendekatan dengan menggunakan kuantitatif karena menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya (Nugroho, 2018). Skala yang digunakan dalam pengukuran adalah skala guttman. Skala Guttman adalah skala yang digunakan untuk mendapatkan jawaban tegas dari responden, yaitu hanya terdapat dua interval seperti “setuju-tidak setuju”; “ya-tidak”; “benar-salah”; “positif-negatif”; “pernah-tidak pernah” (Arikunto, 2013).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat Peningkatan Kompetensi Guru dalam Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Canva di SD N Gabahan, Sleman dilakukan selama satu hari dengan diikuti oleh 12 orang guru. Kegiatan ini menyesuaikan jadwal dari sekolah yaitu mulai pukul 09.00 – 17.00. Materi yang diberikan dalam pengabdian ini adalah pengenalan tools canva dan pembuatan media pembelajaran menggunakan canva. Kegiatan ini dilakukan dengan diawali pembukaan oleh Bapak Tri Widodo, ST., M.Kom dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 3. Pembukaan dan Materi awal

Selanjutnya pemaparan materi yang disampaikan oleh Ibu Vivianti, S.Pd, M.Pd dengan materi pengenalan canva tentang tools canva, pengembangan media pembelajaran. Materi disampaikan dengan cara ceramah dan demonstrasi yang dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Pelatihan pembuatan media pembelajaran

Pada pelaksanaan pelatihan ini guru mengikuti apa yang dilakukan pemateri, dengan didampingi dari tim dosen yang lain. Setelah guru paham, maka diminta melakukan pengembangan media pembelajarannya secara mandiri sesuai dengan kebutuhan masing-masing guru dengan pendampingan dari tim pengabdian.

Pembicara menjelaskan kelebihan yang didapatkan dari penggunaan aplikasi canva ini adalah guru bisa mengimplementasikan dan mengembangkan media pembelajaran dengan fleksibel, kreatif serta menarik. Penyediaan tools oleh aplikasi canva sudah sangat lengkap, sehingga guru tinggal tempel, drag and drop sesuai kebutuhan masing-masing mata pelajaran. Dalam pembuatan media pembelajaran menggunakan canva ini guru perlu melakukan:

1. Login pada <https://www.canva.com/>, untuk mendapatkan lisensi penuh guru bisa menggunakan fasilitas yang diberikan pemerintah kepada semua guru di Indonesia, yaitu akun canva untuk pendidikan.
2. Menentukan materi ajar yang akan disampaikan
3. Memilih fitur-fitur yang disediakan oleh canva mulai dari teks, gambar, warna dll.
4. Mengatur desain media yang dikembangkan sehingga tampilan menjadi menarik dan komunikatif
5. Mendownload hasil media pembelajaran yang sudah dikembangkan.

Berikut adalah serangkain foto kegiatan pengabdian yang dilakukan ditunjukkan pada gambar 5-7



Gambar 5. Pembuatan media pembelajaran dengan canva



Gambar 6. Pembuatan animasi berbicara menggunakan canva



Gambar 7. Foto bersama

Hasil evaluasi yang dilakukan dengan memperhatikan guru dalam mengerjakan proyek mandiri dan pengisian angket didapatkan hasil bahwa 82% guru mampu mengembangkan media pembelajaran dengan baik, dan sekitar 18% belum mampu mengembangkan media pembelajaran dengan baik. Dari hasil observasi saat melaksanakan pengabdian, yang mendasari 18% mengalami kegagalan karena faktor usia dan memang jarang menggunakan media digital.

SIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan adalah pelatihan pembuatan media pembelajaran menggunakan canva bagi guru SD N Gabahan, Sleman. Kegiatan ini diawali dengan pengenalan aplikasi canva, pengenalan tools canva. Pelaksanaan pengabdian ini difokuskan untuk meningkatkan keterampilan guru dalam pengembangan media pembelajaran untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran yang menyenangkan dan menarik. Hasil pelatihan menunjukkan tingkat keberhasilan guru dalam pelaksanaan pelatihan ini adalah 82%, sedangkan yang masih memerlukan pembimbingan lebih lanjut adalah 18%. Dengan prosentase tersebut maka tujuan dari pengabdian ini telah tercapai, yaitu meningkatnya kompetensi guru dalam mengembangkan media pembelajaran berbantuan aplikasi canva.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim Pengabdi mengucapkan terima kasih kepada Universitas Teknologi Yogyakarta memfasilitasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini. Tim Pengabdi juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu guru SD Negeri Gabahan selaku peserta pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, R. (2011). *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*, Graha Ilmu. Yogyakarta, edisi pertama, hal, 35.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Ed.1 Jakarta: PT. Rineka Cipta

- Astini, N. K. S. (2020). Pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran tingkat sekolah dasar pada masa pandemi covid-19. *Lampuhyang*, 11(2), 13-25.
- Budiman, H. (2017). Peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 31-43.
- Erten, P. (2022). Analyzing vocational high schools within the 21st century learner and teacher skills spectrum. *Egitim Ve Bilim-Education and Science*, 47(209), 261-291.
- Harianja, S. (2022). Pelaksanaan Kegiatan iHT Dengan Aplikasi Google Meeting Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Menyusun RPP Daring Masa Pandemi COVID 19. *Nuansa Akademik: Jurnal Pembangunan Masyarakat*, 7(1), 1-12.
- Irsan, I., Pertiwi, A., & Fina, R. (2021). Pelatihan pembuatan media pembelajaran inovatif menggunakan canva. *Jurnal Abdidas*, 2(6), 1412-1417.
- Khasanah, D. R. A. U., Pramudibyanto, H., & Widuroyeki, B. (2020). Pendidikan dalam masa pandemi covid-19. *Jurnal Sinestesia*, 10(1), 41-48.
- Lenggono, W. (2019). Peran Media ICT Pada Pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyah dan Penggunaanya di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto. *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, 18(1), 157-178.
- Lestari, P. A., Nurhikmah, E., Farhani, F., Pauziah, H., Winati, I., Isnawan, O. A. R., ... & Nugroho, O. F. (2022). Pelatihan Media Pembelajaran Digital Berbasis Canva bagi Guru di SDN 9 Nagrikaler Purwakarta. *Indonesian Journal of Community Services in Engineering & Education (IJOCSSE)*, 2(1), 47-54.
- Nugraheny, D., Wintolo, H., Kusumaningrum, A., Sudaryanto, S., & Sajati, H. (2019). Pendampingan Pengenalan Metode Pengetikan Cepat Menggunakan Microsoft Word Bagi Siswa Kelas 5 SD IT Salsabila Al Muthi'in Yogyakarta. *Jurnal Kacanegara*, 2(1)
- Nugroho, Eko, (2018). Prinsip-prinsip Menyusun Kuesioner, Ed 1. Malang: Brawijaya.
- Nurfadhillah, S. (2021). Media Pembelajaran di Jenjang SD. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Pratama, R. E., & Mulyati, S. (2020). Pembelajaran daring dan luring pada masa pandemi covid-19. *Gagasan Pendidikan Indonesia*, 1(2), 49-59.
- Prayogi, D. I. (2019). *Analisis estetika karya Komunitas Graffiti Joyoklan Malang* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Malang).
- Sugiyono, D. (2013). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta

- Supriyanto, S. (2022). Peningkatan Keterampilan Guru Dalam Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Canva Melalui Kegiatan in House Training. *Asas Wa Tandhim: Jurnal Hukum, Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 1(2), 107-120.
- Trianto. (2017). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, Ed 1. Jakarta: Prenada Media.
- Wirawan. (2016). *Evaluasi: Teori, Model, Metodologi, Standar, Aplikasi dan Profesi*. Ed 1 Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Veletsianos, G., & Moe, R. (2017). The rise of educational technology as a sociocultural and ideological phenomenon. *Educause Review*, 4.